



Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Photoshop dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis bagi Masyarakat di Era Digital

Zulkipli¹, Al Haqqi²

zulkipli@radenfatah.ac.id¹, alhaqqi217@gmail.com²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 11-06-2026

Revised : 19-06-2026

Publis : 30-06-2026

Keyword:

Canva, Adobe Photoshop, graphic design, digital literacy, community empowerment, digital skills training.

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has increased the demand for graphic design skills as an essential competency for communication, promotion, education, and entrepreneurship in the digital era. However, many community members still have limited knowledge and skills in utilizing digital design applications effectively. This community service program aimed to improve the graphic design competencies of participants through training on the use of Canva and Adobe Photoshop. The program was designed to equip participants with practical skills in creating digital visual content, including posters, social media graphics, promotional materials, and educational media. The training was conducted using a participatory approach consisting of lectures, demonstrations, guided practice, assignments, and evaluation sessions. Participants were introduced to the basic concepts of graphic design, design principles, color composition, typography, image editing, and the practical application of Canva and Photoshop for various digital communication needs. The effectiveness of the program was evaluated through observation, participant performance assessments, and feedback questionnaires. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of graphic design concepts and their ability to create attractive and functional visual content independently. Participants also demonstrated increased confidence in utilizing digital design tools to support personal, educational, and entrepreneurial activities. The findings are consistent with previous studies highlighting the role of Canva and digital design training in strengthening digital literacy, creativity, and community empowerment in the digital age. Therefore, the Canva and Photoshop training program can be considered an effective strategy for enhancing community digital competencies and supporting sustainable digital transformation.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan komunikasi. Era digital saat ini menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana meningkatkan produktivitas dan kreativitas. Salah satu keterampilan yang semakin dibutuhkan adalah kemampuan dalam bidang desain grafis digital. Desain grafis tidak lagi hanya menjadi kebutuhan bagi perusahaan besar atau tenaga profesional, tetapi telah menjadi keterampilan penting bagi masyarakat umum dalam menghasilkan berbagai bentuk komunikasi visual, seperti poster, konten media sosial, promosi usaha, materi pembelajaran, hingga berbagai kebutuhan digital lainnya.

Transformasi digital menyebabkan pola komunikasi masyarakat mengalami perubahan dari bentuk konvensional menuju komunikasi berbasis visual dan digital. Informasi yang disampaikan melalui gambar, ilustrasi, infografis, dan video pendek cenderung lebih mudah diterima dibandingkan hanya menggunakan teks. Kondisi tersebut membuat kemampuan desain grafis menjadi salah satu kompetensi yang memiliki nilai strategis dalam kehidupan masyarakat modern. Individu yang memiliki keterampilan desain grafis akan lebih mampu menyampaikan ide, mempromosikan produk, membangun identitas usaha, serta menciptakan konten kreatif yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki kemampuan memadai dalam membuat desain grafis digital. Sebagian masyarakat masih bergantung pada

jasa desain untuk membuat kebutuhan visual sederhana, padahal saat ini telah tersedia berbagai aplikasi yang mudah digunakan dan dapat dipelajari oleh masyarakat umum. Keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi desain menyebabkan potensi kreativitas masyarakat belum dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan keterampilan digital yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi secara produktif.

Salah satu bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis masyarakat adalah aplikasi Canva dan Adobe Photoshop. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis digital yang memiliki tampilan sederhana, mudah digunakan, serta menyediakan berbagai template yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Canva banyak dimanfaatkan untuk membuat poster, brosur, logo, presentasi, konten media sosial, dan berbagai media visual lainnya. Kemudahan penggunaan Canva menjadikannya salah satu pilihan yang efektif dalam kegiatan pelatihan desain grafis bagi pemula. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan Canva mampu meningkatkan literasi digital, kreativitas, dan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan produk visual (Parilah, 2025).

Selain Canva, aplikasi Adobe Photoshop juga memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan desain grafis. Photoshop merupakan perangkat lunak pengolah gambar yang banyak digunakan oleh desainer profesional karena memiliki fitur yang lebih kompleks, seperti manipulasi foto, pengaturan warna, pembuatan efek visual, penggabungan gambar, serta penyuntingan desain secara detail. Penguasaan Photoshop memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan desain ke tingkat yang lebih lanjut. Dengan memadukan Canva dan Photoshop, masyarakat dapat memiliki kemampuan desain yang lebih luas, mulai dari pembuatan desain sederhana hingga karya visual yang lebih profesional.

Pelatihan pemanfaatan Canva dan Photoshop menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat. Kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kreatif, memahami prinsip dasar desain, dan menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan nyata. Melalui pelatihan yang sistematis, peserta dapat belajar mengenai konsep dasar desain grafis seperti pemilihan warna, tata letak, tipografi, keseimbangan visual, dan penyusunan elemen desain yang menarik.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, keterampilan desain grafis memiliki manfaat yang luas. Bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah, kemampuan desain grafis dapat membantu meningkatkan kualitas promosi produk. Saat ini, pemasaran digital menjadi bagian penting dalam perkembangan usaha. Produk yang memiliki desain kemasan, logo, dan konten promosi yang menarik akan lebih mudah dikenal oleh konsumen. Dengan kemampuan menggunakan Canva dan Photoshop, pelaku usaha dapat membuat materi promosi secara mandiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk menggunakan jasa desain.

Selain aspek ekonomi, keterampilan desain grafis juga memberikan manfaat dalam bidang pendidikan dan sosial. Masyarakat dapat menggunakan kemampuan desain untuk membuat media pembelajaran, materi presentasi, poster edukasi, serta berbagai konten informasi yang bermanfaat. Dalam lingkungan organisasi masyarakat, kemampuan desain dapat digunakan untuk membuat publikasi kegiatan, dokumentasi, dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Dengan demikian, pelatihan desain grafis tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial.

Perkembangan teknologi digital juga menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap tenaga yang memiliki keterampilan kreatif. Industri kreatif menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat karena adanya permintaan terhadap konten visual digital. Generasi muda khususnya memiliki peluang besar untuk mengembangkan keterampilan desain grafis sebagai modal memasuki dunia kerja maupun membangun usaha mandiri. Oleh karena itu, pelatihan desain grafis berbasis Canva dan Photoshop dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesiapan masyarakat menghadapi persaingan di era digital.

Meskipun aplikasi desain semakin mudah digunakan, kemampuan menghasilkan desain yang berkualitas tetap membutuhkan pemahaman dan latihan. Banyak pengguna hanya memanfaatkan template yang tersedia tanpa memahami prinsip desain sehingga hasil yang dibuat kurang maksimal. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan perlu memberikan pemahaman mengenai konsep desain, bukan hanya mengajarkan langkah penggunaan aplikasi. Peserta perlu dibimbing agar mampu menghasilkan desain yang memiliki nilai estetika, komunikatif, dan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Pelaksanaan pelatihan Canva dan Photoshop juga sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi secara efektif, kritis, dan kreatif. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan menciptakan dan memanfaatkan informasi digital secara produktif. Dalam hal ini, desain grafis menjadi bagian dari keterampilan digital yang dapat membantu masyarakat berpartisipasi aktif dalam perkembangan teknologi (Rahma Widiyantje, 2025).

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan desain grafis memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital. Metode pelatihan yang dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif. Peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga langsung membuat berbagai produk desain seperti poster, brosur, konten media sosial, dan materi promosi.

Berdasarkan berbagai kajian dan kegiatan pengabdian sebelumnya, pelatihan desain grafis berbasis Canva terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat konten digital serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan teknologi (Anwar, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan teknologi kreatif dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan “Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Photoshop dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis bagi Masyarakat di Era Digital” menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam meningkatkan kompetensi digital masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami dasar-dasar desain grafis, mengoperasikan aplikasi Canva dan Photoshop, serta menghasilkan karya visual yang dapat digunakan untuk kebutuhan pribadi, pendidikan, maupun pengembangan ekonomi kreatif.

Dengan meningkatnya keterampilan desain grafis masyarakat, diharapkan akan tercipta masyarakat yang lebih kreatif, mandiri, dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membangun budaya digital yang produktif dan inovatif di tengah perkembangan teknologi yang terus berubah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif (participatory training) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi desain grafis digital melalui aplikasi Canva dan Adobe Photoshop. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung sehingga peserta mampu menghasilkan produk desain yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Model pelatihan berbasis praktik banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara lebih efektif. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan desain grafis menggunakan Canva melalui metode praktik dan pendampingan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat media visual, poster, dan konten digital (Khusaeri, 2025).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait kemampuan desain grafis digital. Identifikasi dilakukan melalui observasi awal dan komunikasi dengan calon peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap penggunaan aplikasi desain. Selain itu, dilakukan penyusunan materi pelatihan yang meliputi pengenalan desain grafis, prinsip dasar desain visual, penggunaan Canva, penggunaan fitur dasar Photoshop, serta pembuatan desain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti poster, brosur, konten media sosial, dan media promosi.

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop dan praktik langsung. Pada kegiatan awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar desain grafis, seperti pemilihan warna, penggunaan font, tata letak, keseimbangan desain, dan penyusunan elemen visual. Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan aplikasi Canva sebagai media desain yang mudah digunakan untuk pemula. Peserta diberikan pelatihan mengenai cara membuat akun, memilih template, mengedit elemen desain, menambahkan gambar, mengatur teks, serta mengeksplor hasil desain dalam berbagai format. Canva dipilih karena memiliki tampilan sederhana dan menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan masyarakat membuat desain digital tanpa harus memiliki kemampuan desain profesional (Reni Septiyanti, 2026).

Setelah memahami penggunaan Canva, peserta diberikan pelatihan lanjutan menggunakan Adobe Photoshop. Materi Photoshop meliputi pengenalan antarmuka aplikasi, penggunaan layer, teknik editing gambar, pengaturan warna, penggabungan objek, serta pembuatan desain sederhana. Penggunaan Photoshop bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta pada tingkat yang lebih lanjut sehingga mereka tidak hanya bergantung pada template, tetapi mampu melakukan modifikasi dan kreativitas secara mandiri.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari ceramah, demonstrasi, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara instruktur memberikan contoh pembuatan desain secara bertahap, kemudian peserta mengikuti langkah-langkah tersebut menggunakan perangkat masing-masing. Setelah itu, peserta diberikan tugas membuat produk desain sesuai kebutuhan, misalnya desain promosi usaha, poster kegiatan, atau konten media sosial. Pendampingan dilakukan agar peserta memperoleh bimbingan ketika mengalami kendala selama proses pembuatan desain.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan peserta selama praktik, penilaian hasil karya desain, serta pemberian kuesioner mengenai pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pemahaman peserta mengenai desain grafis, kemampuan menggunakan Canva dan Photoshop, serta kemampuan menghasilkan karya visual secara mandiri. Evaluasi semacam ini juga digunakan dalam berbagai kegiatan pelatihan desain grafis untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti program (Putri, 2024).

Melalui metode pelatihan yang terstruktur dan berbasis praktik, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis menggunakan aplikasi desain, tetapi juga mampu memanfaatkan keterampilan tersebut untuk meningkatkan kreativitas, mendukung kegiatan sosial, mengembangkan usaha, serta meningkatkan daya saing di era digital.

PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap pola kehidupan masyarakat, termasuk dalam cara berkomunikasi, mempromosikan produk, menyampaikan informasi, dan menghasilkan karya kreatif. Salah satu kemampuan yang semakin dibutuhkan pada era digital adalah keterampilan desain grafis. Desain grafis menjadi bagian penting dalam penyampaian informasi karena masyarakat saat ini lebih banyak menerima pesan melalui media visual seperti gambar, poster, infografis, konten media sosial, dan berbagai bentuk komunikasi digital lainnya. Oleh karena itu, kemampuan menghasilkan desain visual yang menarik menjadi salah satu kompetensi yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat.

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Photoshop dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis bagi Masyarakat di Era Digital merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi desain digital. Pelatihan ini dilakukan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu menghasilkan karya visual secara mandiri, baik untuk kebutuhan pribadi, pendidikan, organisasi, maupun pengembangan usaha. Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan desain grafis berbasis Canva mampu meningkatkan kreativitas, literasi digital, dan kemampuan masyarakat dalam membuat konten visual (Farhan Dwi Nugroho, 2025).

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta belum memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi desain grafis secara profesional. Mereka masih menganggap bahwa pembuatan desain membutuhkan kemampuan khusus dan hanya dapat dilakukan oleh orang yang memiliki latar belakang desain. Namun, melalui kegiatan pelatihan ini peserta mulai memahami bahwa desain grafis dapat dipelajari secara bertahap melalui penggunaan aplikasi yang mudah digunakan seperti Canva dan Photoshop.

Canva menjadi salah satu aplikasi utama yang diperkenalkan kepada peserta karena memiliki tampilan yang sederhana dan sesuai bagi pengguna pemula. Melalui Canva, peserta dapat membuat berbagai produk desain seperti poster, undangan, brosur, logo, presentasi, sertifikat, dan konten promosi digital. Kemudahan penggunaan Canva memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan pembuatan desain tanpa harus menguasai teknik desain yang kompleks terlebih dahulu. Hal tersebut menjadikan Canva sebagai media yang efektif dalam meningkatkan kemampuan desain masyarakat.

Dalam proses pelatihan, peserta diperkenalkan pada konsep dasar desain grafis sebelum menggunakan aplikasi. Materi awal mencakup pemahaman mengenai elemen desain seperti warna, bentuk, garis, tipografi, tata letak, dan keseimbangan visual. Pemahaman terhadap unsur desain menjadi bagian penting karena kemampuan desain bukan hanya berkaitan dengan penggunaan aplikasi, tetapi juga bagaimana seseorang mampu menyampaikan pesan melalui tampilan visual yang menarik.

Penggunaan warna menjadi salah satu materi penting dalam pelatihan karena warna memiliki peran dalam membangun suasana dan menarik perhatian pengguna. Peserta diberikan pemahaman bahwa pemilihan warna harus disesuaikan dengan tujuan desain. Misalnya, desain promosi produk membutuhkan kombinasi warna yang mampu menarik konsumen, sedangkan desain informasi membutuhkan warna yang lebih sederhana agar pesan mudah dipahami. Pemahaman tersebut membantu peserta menghasilkan desain yang tidak hanya menarik tetapi juga komunikatif.

Selain Canva, peserta juga diberikan pelatihan menggunakan Adobe Photoshop. Berbeda dengan Canva yang lebih sederhana dan berbasis template, Photoshop memiliki fitur yang lebih kompleks sehingga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan kemampuan desain tingkat lanjut. Photoshop memungkinkan pengguna melakukan pengeditan gambar secara lebih detail seperti mengubah warna, menghapus objek, menggabungkan beberapa gambar, membuat efek visual, dan melakukan manipulasi foto.

Penggunaan Photoshop dalam kegiatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya bergantung pada desain yang sudah tersedia, tetapi mampu melakukan kreativitas secara lebih luas. Peserta diperkenalkan dengan berbagai fitur dasar seperti layer, tools seleksi, pengaturan warna, serta teknik penggabungan gambar. Walaupun pada tahap awal beberapa peserta mengalami kesulitan karena banyaknya fitur yang tersedia, melalui pendampingan langsung peserta mulai memahami fungsi dasar aplikasi tersebut.

Metode praktik langsung menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pelatihan. Peserta tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi langsung mencoba membuat desain menggunakan perangkat masing-masing. Pendekatan praktik memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif karena peserta dapat melihat hasil secara langsung dan memperbaiki kesalahan selama proses pembuatan desain. Model pelatihan seperti ini juga banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bidang desain digital karena mampu meningkatkan keterampilan peserta secara nyata (Reni Septiyanti, 2026).

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan beberapa latihan pembuatan desain. Latihan pertama adalah membuat poster sederhana yang berisi informasi kegiatan. Dalam proses ini peserta belajar menentukan ukuran desain, memilih template, mengatur teks, menambahkan gambar, serta menyusun elemen visual agar terlihat menarik. Latihan kedua adalah membuat konten promosi digital yang dapat digunakan untuk media sosial. Kegiatan ini bertujuan agar peserta mampu memahami kebutuhan desain dalam komunikasi digital saat ini.

Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi desain. Peserta yang sebelumnya belum mengetahui cara menggunakan Canva dan Photoshop mulai mampu membuat desain sederhana secara mandiri. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat dari hasil karya peserta yang menunjukkan perkembangan dalam pemilihan warna, penyusunan teks, serta kreativitas dalam mengatur elemen desain.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan pelatihan juga memberikan dampak terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian peserta merasa bahwa desain grafis merupakan bidang yang sulit dipahami. Namun setelah mendapatkan bimbingan, peserta menyadari bahwa desain dapat dipelajari melalui latihan dan eksplorasi. Perubahan pola pikir tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Keterampilan desain grafis juga memberikan manfaat besar dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Di era digital, promosi produk tidak dapat dipisahkan dari penggunaan media visual. Produk yang memiliki tampilan menarik cenderung lebih mudah mendapatkan perhatian

masyarakat. Dengan kemampuan menggunakan Canva dan Photoshop, masyarakat dapat membuat materi promosi sendiri tanpa harus selalu menggunakan jasa desain profesional.

Bagi pelaku usaha kecil, kemampuan membuat desain digital dapat membantu mengembangkan strategi pemasaran. Mereka dapat membuat logo usaha, katalog produk, poster promosi, dan konten media sosial secara mandiri. Hal ini dapat mengurangi biaya promosi sekaligus meningkatkan kreativitas dalam memperkenalkan produk kepada konsumen.

Selain bidang ekonomi, keterampilan desain grafis juga dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dan sosial. Masyarakat dapat membuat media pembelajaran, poster edukasi, materi presentasi, dan berbagai informasi publik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya menghasilkan keterampilan individu, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat secara lebih luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Photoshop dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis bagi Masyarakat di Era Digital, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan digital dan kreativitas peserta. Pelatihan desain grafis menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan era digital, di mana kemampuan menghasilkan konten visual semakin dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan.

Pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dan Photoshop mampu membantu masyarakat memahami dasar-dasar desain grafis secara lebih mudah dan aplikatif. Canva memberikan kemudahan bagi peserta pemula dalam membuat berbagai desain seperti poster, brosur, konten media sosial, dan media promosi melalui fitur yang sederhana serta berbagai template yang tersedia. Sementara itu, Photoshop memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengolahan gambar, manipulasi visual, pengaturan warna, serta teknik desain yang lebih profesional.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam mengoperasikan aplikasi desain, tetapi juga meningkatkan pemahaman mengenai prinsip dasar desain grafis seperti pemilihan warna, tipografi, tata letak, dan komunikasi visual. Melalui metode pelatihan yang berbasis praktik langsung, peserta memperoleh pengalaman dalam membuat karya desain secara mandiri sehingga mampu mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital.

Selain meningkatkan kompetensi individu, pelatihan ini juga memiliki manfaat dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keterampilan desain grafis dapat dimanfaatkan untuk membantu kegiatan promosi usaha, membangun identitas produk, membuat konten pemasaran digital, serta membuka peluang usaha baru di bidang ekonomi kreatif. Dengan kemampuan tersebut, masyarakat tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menghasilkan karya digital yang bernilai.

Namun demikian, keberlanjutan program tetap diperlukan karena keterampilan desain grafis membutuhkan latihan dan pengembangan secara terus-menerus. Dukungan berupa pendampingan lanjutan, komunitas belajar, dan peningkatan fasilitas teknologi akan membantu peserta mengembangkan kemampuan yang telah diperoleh. Secara keseluruhan, pelatihan Canva dan Photoshop menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi digital, kreativitas, dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adobe. (2023). *Adobe Photoshop User Guide*. Adobe Systems Incorporated.
- Anandita, S. R., Rahmawati, T., Aviana, A., Haq, M. A. M., Arifin, M. Z., & Darmawan, M. F. (2023). Optimalisasi Keterampilan Desain Karang Taruna Desa Sumpersari Jombang Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*
- Anwar, S., Nurhartanto, A., Munawar, M., Gumilar, E. B., & Anjarjati, D. A. (2025). Optimalisasi Keterampilan Desain Grafis untuk UMKM melalui Pelatihan Aplikasi Canva di Desa Todanan

- Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah. *Blora International Journal of Community Engagement*, 1(1), 38–47.
- Canva. (2024). *Canva Design School: Graphic Design Fundamentals*. Canva Pty Ltd.
- Indra, D., Hayati, L. N., Syahnur, M. H., & Suat, W. K. R. (2024). Pelatihan Kreativitas Digital Menggunakan Canva bagi Anggota Karang Taruna. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2).
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Modul Literasi Digital Indonesia*. Jakarta: Kominfo.
- Khusaeri, A., Hendriadi, A. A., Ridwan, T., & Voutama, A. (2025). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Canva bagi Tenaga Pengajar dan Tenaga Tata Usaha. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*.
- Nugroho, F. D., Firmansyah, F., Prasada, E. A., & lainnya. (2025). Peningkatan Kreativitas Pemuda Karang Taruna melalui Pelatihan Desain Grafis Berbasis Aplikasi Canva di Desa Pangkalan Benteng. *Etos: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Parilah, P., Saputra, S. A., Wibowo, W. A., Pisriwati, S. A., & Siswanto, D. H. (2025). Participatory Training for Digital Empowerment: Developing Graphic Design Skills with Canva. *Dedicated: Journal of Community Services*, 3(2), 335–344.
- Puangrimaggalatung, M. P., Nurhayati, N., Lasmi, H., Fujiastuti, W., Hasanah, N., & Jumrah, J. (2024). Canva Training by Teaching Campus Students in Developing Digital Literacy Skills in Educational Environments. *Journal of Universal Community Empowerment Provision*.
- Putri, A. S., Mikanda, T. S., Saputro, M. M., & Kartini, N. H. (2024). Pelatihan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Desain Pamflet di PKBM. *BAKTIMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sulistianingsih, N., Hasbullah, H., & Martono, G. H. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Kemampuan Komunikasi Visual melalui Pelatihan Canva. *JPPM: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Suyanto, M. (2019). *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi.
- Widiantie, R., Handayani, H., Setiawati, I., & Nurrohman, H. F. (2025). Transformasi Literasi Digital dengan Canva sebagai Langkah Strategis untuk Penguatan Pendidikan dan Pemberdayaan Potensi Desa. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*.